

# **Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Rutin, dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1997-2016**

**Khadijah<sup>1</sup>, Masrizal<sup>2</sup> Weri Antoni<sup>3</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang  
Email: khadijah6230@gmail.com

## **Abstract**

*Economic development is a process of changing the economic structure and efforts to improve the standard of living and welfare of the people, to see the welfare of the community seen from the economic growth of a country. Indonesia is a country rich in abundant natural resources that can be utilized in development. This study aims to determine the effect of Foreign Investment, Routine Expenditures and Development Expenditures on Economic Growth in Indonesia in 1997-2016. In this study the analysis was carried out using the Ordinary Least Square (OLS) method in the form of multiple linear regression. The results of the study show that the variables of the effect of foreign investment, routine expenditure and development expenditure have a positive influence on economic growth in Indonesia in 1997-2016*

**Keywords:** *Economic growth, Foreign investment, Regular production, development expenditure*

## **Abstraksi**

*Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, untuk melihat kesejahteraan masyarakat ini dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1997-2016. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam bentuk regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengaruh penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 1997-2016.*

**Kata kunci :** *Pertumbuhan ekonomi, Penanaman modal asing, Pengeluaran rutin, pengeluaran pembangunan*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan, untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu dengan menarik investor, terutama investor asing. Dengan adanya investor, maka peluang investasi akan sangat besar dan hal ini tentunya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peluang dengan adanya investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam hal ini pengelolaannya masih sangat belum optimal dan masih dapat terus dikembangkan untuk mendukung jalannya kegiatan ekonomi suatu negara, adapun perkembangan PMA di Indonesia selama tahun 1997 sampai 2016 menunjukkan pertumbuhan rata-rata 4,98% per tahunnya, dalam hal ini berarti rata-rata pertumbuhan PMA ini cukup tinggi dan diharapkan dapat menjadi sumber untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia kedepannya.

Penanaman modal sangat diperlukan untuk mendukung jalannya perekonomian suatu negara, oleh karena itu sangat penting untuk menarik investor di dalam sebuah negara, terutama investor asing dalam melakukan penanaman modal di dalam negara tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan Sukirno (2000), Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi dalam menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Selain penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah (*Government expenditure*) itu sendiri adalah bagian dari kebijakan fiskal dimana pemerintah berperan untuk mengatur jalannya perekonomian dengan melihat dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya (Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan ini tercermin dari PDB atas dasar harga konstan tahun 2000 yang selalu meningkat dengan rata-rata laju

pertumbuhan ekonomi sebesar 4,13% per tahun selama periode 1997 sampai 2016, yang mana tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 6,41% dari angka 1.306.096,40 milyar rupiah menjadi 1.389.770,30 milyar rupiah. Peningkatan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan investasi dan pengeluaran pemerintah Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan, untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu dengan menarik investor, terutama investor asing. Dengan adanya investor, maka peluang investasi akan sangat besar dan hal ini tentunya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peluang dengan adanya investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam hal ini pengelolaannya masih sangat belum optimal dan masih dapat terus dikembangkan untuk mendukung jalannya kegiatan ekonomi suatu negara, adapun perkembangan PMA di Indonesia selama tahun 1997 sampai 2016 menunjukkan pertumbuhan rata-rata 4,98% per tahunnya, dalam hal ini berarti rata-rata pertumbuhan PMA ini cukup tinggi dan diharapkan dapat menjadi sumber untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia kedepannya.

Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi, dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk mempengaruhi gerak perekonomian. Pemerintah banyak melakukan pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, pengeluaran tersebut tidak saja untuk membiayai kebutuhan pemerintah sehari-hari (pengeluaran rutin) namun juga digunakan untuk membiayai kegiatan perekonomian secara umum (Pengeluaran Pembangunan). Berdasarkan dokumen APBN dari tahun 1997 sampai tahun 2016, pengeluaran rutin memiliki rata-rata pertumbuhan 16,20% per tahunnya dan pengeluaran pembangunan memiliki rata-rata pertumbuhan 12,99% per tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Peningkatan pengeluaran pemerintah tersebut memberikan efek yang berarti bagi perekonomian. Bertambahnya pengeluaran pemerintah diharapkan dapat digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian suatu negara dan akan

menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah merupakan aspek yang sangat penting dalam melihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Karena dengan adanya investasi dan pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dapat diharapkan menjadi mesin penggerak bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengangkat topik dalam penelitian ini tentang pengaruh penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 1997-2016.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Mankiw (2006), pengukuran pertumbuhan ekonomi melalui PDB akan mengukur pengeluaran total dari suatu perekonomian terhadap berbagai barang dan jasa yang baru diproduksi pada suatu saat atau tahun serta pendapatan total yang diterima dari adanya seluruh produksi barang dan jasa tersebut atau secara lebih rinci. PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam kurun waktu tertentu, oleh karena itu konsep yang sesuai dengan pertumbuhan ekonomi adalah GDP dengan menggunakan harga konstan.

### **B. Teori Penanaman Modal Asing**

Investasi merupakan pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang. Dengan kata lain dalam teori ekonomi, investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian (Sukirno, 2000). Peningkatan yang berupaya untuk menarik investasi ke dalam negeri, dilakukan pemerintah untuk mendapatkan suntikan modal adalah dengan investasi asing langsung (PMA) dan melakukan derajat keterbukaan ekonomi.

### **C. Teori Pengeluaran Pemerintah**

Pengeluaran pemerintah (*goverment expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya

perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah/regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2012).

**a) Pengeluaran Rutin**

Mangkoesebroto (2006) menyatakan pengertian pengeluaran rutin merupakan pengeluaran yang digunakan untuk pemeliharaan dan penyelenggaraan pemerintah yang meliputi belanja pegawai, belanja barang, pembayaran bunga utang, subsidi dan pengeluaran rutin lainnya. Dengan melalui pengeluaran rutin, pemerintah dapat menjalankan misinya dalam rangka menjaga kelancaran penyelenggaraan pemerintah, kegiatan operasional dan pemeliharaan aset negara, pemenuhan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga, perlindungan kepada masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu serta untuk menjaga stabilitas perekonomian.

**b) Pengeluaran Pembangunan**

Mangkoesebroto (2006), mengemukakan pengeluaran pembangunan merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membiayai pembangunan di bidang ekonomi, sosial dan umum dan yang bersifat menambah modal masyarakat dalam bentuk pembangunan baik prasarana fisik maupun non fisik yang dilaksanakan dalam periode tertentu. Anggaran pembangunan secara fisik maupun nonfisik selalu disesuaikan dengan dana yang dimobilisasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis secara kuantitatif dan untuk melakukan regresi terhadap variabel yang diuji adalah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan Eviews 8 for windows. Yang mana *Ordinary Least Square* (OLS) adalah mengestimasi garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Kuncoro, 2009).

Maka dibentuklah sebuah model yang dapat dinotasikan secara fungsional menjadi:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3) \dots \dots \dots (i)$$

Dimana :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- X<sub>1</sub> = Penanaman Modal Asing
- X<sub>2</sub> = Pengeluaran Rutin
- X<sub>3</sub> = Pengeluaran Pembangunan

Fungsi diatas menurut Gujarati (2012) dapat diturunkan menjadi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (ii)$$

Mengingat variabel yang digunakan memiliki nilai yang besar, maka model regresi tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma berganda sehingga membuat persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_{1-1} + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + e \dots \dots \dots (iii)$$

Dimana :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi (PDB)
- X<sub>1</sub> = Penanaman Modal Asing
- X<sub>2</sub> = Pengeluaran Rutin
- X<sub>3</sub> = Pengeluaran Pembangunan
- β<sub>0</sub> = Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien regresi
- e = error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan model yang dikemukakan sebelumnya, dimana ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yaitu Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran Pembangunan. Berdasarkan pembentukan model dan persamaan regresi berganda, maka hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = 9,19 + 0,02 \text{Log } X_{1-1} + 0,09 \text{Log } X_2 + 0,34 \text{Log } X_3 + e$$

(13,14)      (0,31)                      (0,90)                      (2,84)

Dari hasil regresi tersebut diketahui bahwa untuk variabel Penanaman Modal Asing memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini

sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Yuliarmi (2008) yang mana menyimpulkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Selanjutnya Variabel Pengeluaran Rutin berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi pengeluaran rutin pemerintah sebesar 0,09. Hasil ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Bose (2007) yang menemukan bahwa pengeluaran pemerintah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel Pengeluaran Pembangunan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi pengeluaran pembangunan pemerintah sebesar 0,34.

#### **A. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji F**

Berdasarkan hasil regresi pengaruh variabel independen yaitu Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Rutin Pemerintah dan Pengeluaran Pembangunan Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai R-squared sebesar 0.85 yang artinya bahwa sebesar 85% dari variasi perubahan pertumbuhan ekonomi mampu dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel Penanaman Modal Asing ( $X_1$ ), Pengeluaran Rutin ( $X_2$ ), dan Pengeluaran Pembangunan ( $X_3$ ) sedangkan sisanya yaitu sebesar 15% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, sehingga  $R^2$  sebesar 0.85 dinyatakan bahwa model valid.

Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh nilai F-hitung sebesar 29,64 dengan tingkat signifikansi 0,00 jika dibandingkan dengan F-tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5% atau 0,05) adalah 3,24 maka F-hitung > F-tabel (29,64 > 3,24), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen yaitu penanaman modal asing, pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian model dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **B. Uji T( t-Statistik)**

Berdasarkan pengolahan data regresi yang telah dilakukan didapatkan hasilnya sebagai berikut :

**a. Pengujian Terhadap Penanaman Modal Asing**

Hasil dari uji t-test yang diperoleh nilai t-hitung untuk Penanaman Modal Asing adalah 0,31 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,12. Artinya nilai dari t-hitung < t-tabel atau (0,31 < 2,12). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

**b. Pengujian Terhadap Pengeluaran Rutin**

Hasil dari uji t-test yang diperoleh nilai t-hitung untuk Pengeluaran Rutin Pemerintah 0,90 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,12. Artinya nilai dari t-hitung < t-tabel atau (0,90 < 2,12). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel pengeluaran rutin pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

**c. Pengujian Terhadap Pengeluaran Pembangunan**

Hasil dari uji t-test yang diperoleh nilai t-hitung untuk pengeluaran pembangunan pemerintah 2,84 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,12. Artinya nilai dari t-hitung > t-tabel atau (2,84 > 2,12). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel pengeluaran pembangunan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1997 sampai 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y) selama tahun pengamatan 1997 sampai 2016 adalah PMA, Pengeluaran Rutin Dan Pengeluaran Pembangunan Pemerintah. Hasil analisis mengenai pengaruh PMA dan Pengeluaran Rutin menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan pengeluaran pembangunan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



2. Hasil pengujian  $R^2$  adalah 0,85 yang menunjukkan bahwa PDB Indonesia sebesar 85% dipengaruhi oleh PMA, Pengeluaran Rutin dan Pengeluaran pembangunan. Sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, beberapa upaya perlu dilakukan untuk menggerakkan pembangunan, antara lain:

1. Pemerintah diharapkan dapat menarik investor asing dalam meningkatkan penanaman modal asing di Indonesia melalui kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat menunjang serta mempermudah peraturan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan PDB dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengalokasikan pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan secara proporsional ke sektor-sektor yang produktif dan yang memiliki prioritas untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. "Indikator Ekonomi", Beberapa edisi. BPS Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 1997 s/d 2017. *Statistik Indonesia (Statistical Year book of Indonesia)*. Jakarta : BPS.
- Bose, Niloy. 2007. *Public Expenditure and Economic Growth: A Disaggregated Analysis For Dveloping Countries*. The Manchester School Vol 75 No. 5 September 2007. University of Manchester And University Of Wisconsin-Milwaukee.
- Gujarati, Damodar N. 2012. *Dasar Dasar Ekonometrika*, buku 2,(Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2006. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Mankiw, N. G. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yuliarmi, Nyoman. 2008. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Propinsi bali. *Buletin Studi Ekonomi*. 13(2): 102-118.